

FENOMENA BUDAYA NONGKRONG DALAM PERSPEKTIF HADIS

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2024 M/1445 H

ABSTRAK

Budaya nongkrong adalah berkumpul bersama teman-teman di berbagai tempat seperti warung kopi, taman, atau tempat umum lainnya yang bertujuan untuk melepas penat, atau menghabiskan waktu senggangnya yang merujuk pada kebiasaan aktivitas dari kehidupan masyarakat Indonesia. Nongkrong bukanlah kegiatan yang dilarang oleh agama Islam, namun ada batasan-batasan yang harus ditaati seperti menundukan pandangan, menjawab salam dan lain sebagainya. Dikalangan masyarakat umum, nongkrong dilakukan oleh remaja-remaja atau anak muda untuk menghabiskan waktu senggangnya. Jika saja yang mereka lakukan mengacu pada apa telah dianjurkan Nabi dalam menongkrong, itu akan menjadi kegiatan nongkrong yang positif. Namun faktanya nongkrong tidaklah banyak memberi manfaat baik bagi pengguna jalan ataupun warga sekitar. Kejahatan seperti *ghibah* (ngomongin orang lain), menggoda pengguna jalan, merokok bahkan berjudi, mabuk-mabukan, hal ini seringkali dijumpai ketika para remaja yang nongkrong dipinggir jalan.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, karena menurut penulis metode ini sangat cocok dengan objek penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian berupa data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder yang kemudian diinterpretasikan sehingga menjadi suatu kesatuan. Pengumpulan data sepenuhnya dilakukan melalui studi pustaka sampai menemukan hasil yang dituju dengan data yang akurat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa derajat hadis budaya nongkrong adalah *sahih li ghoirih*. Karena perawi dalam hadis semuanya *tsiqah*, maka hadis ini dapat dijadikan sebagai *hujjah*. Ada terdapat hadis pada riwayat Ahmad yang *sahih li dzatih*. Karena perawi kebanyakan *tsiqah* walaupun begitu masih ada satu perawi yang *mubham* dan ikhtisar didalamnya. Adapun dapat memiliki nilai positif jika dilakukan dengan niat yang baik dan dalam konteks yang konstruktif. Hadis-hadis yang dianalisis menunjukkan pentingnya menjaga etika, memperkuat silaturahmi, dan menghindari perilaku negatif selama nongkrong. Penelitian ini memberikan wawasan bagi umat Muslim untuk lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sosial sehari-hari.

Kata kunci: *Budaya Nongkrong, Perspektif Hadis, Maanil Hadis*

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

FENOMENA BUDAYA NONGKRONG DALAM PERSPEKTIF HADIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin dan Adab


Oleh:


DWI HARTA PRASETYO
NIM. 2008307020

Menyetujui

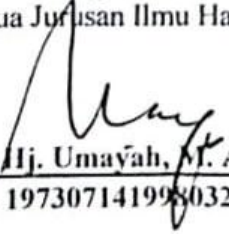
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag.
NIP. 19761226 200312 2 003


Engkus Kusnandar, M. Ag.
NIP. 198409062019031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hadis


Dr. Hj. Umayyah, M. Ag.
NIP. 197307141998032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, penelitian, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : **DWI HARTA PRASETYO**

NIM : **2008307020**

Judul Skripsi : **FENOMENA BUDAYA NONGKRONG DALAM PERSPEKTIF HADIS**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 21 Mei 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag.
NIP. 19761226 200312 2 003

Engkus Kurnandar, M. Ag.
NIP. 198409062019031003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI HARTA PRASETYO

NIM : 2008307020

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : **FENOMENA BUDAYA NONGKRONG DALAM PERSPEKTIF HADIS**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang di ajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah di munaqasahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan plagiat, maka saya bersedia menanggung Januari dan sanksi sesuai peraturan yang ada.

Cirebon, 21 Mei 2024

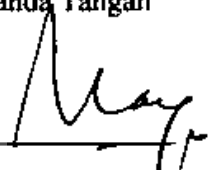
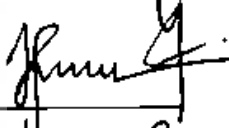

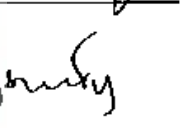

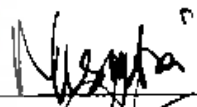



DWI HARTA PRASETYO
NIM. 2008307020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Fenomena Budaya Nongkrong dalam Perspektif Hadis*" oleh Dwi Harta Prasetyo, NIM 2008307020 telah disidangkan pada hari Selasa tanggal 11 Juni 2024 di hadapan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Hj. Umayah, M.Ag NIP. 197307141998032001	<u>13-06-24</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Hj. Hartati, M.A NIP. 196905172005012003	<u>13-06-24</u>	 
Penguji 1 H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag NIP. 197105202002121002	<u>13-06-24</u>	
Penguji 2 H. Amin Iskandar, Lc, M.A NIP. 198409272019031005	<u>13-06-24</u>	
Pembimbing 1 Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 197612262003122003	<u>13-06-24</u>	
Pembimbing 2 Engkus Kusnandar, M.Ag NIP. 198409062019031003	<u>13-06-24</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag

NIP. 19710501 200003 1 004

RIWAYAT HIDUP



Dwi Harta Prasetyo lahir di Karawang 1 Maret 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tri Haryanto dan Ibu Yayuk Endang Sulastri. Yang beralamat di Perum Ekamas Permai jl. Masjid AT-TAQWA Blok AL No. 11 RT/RW. 02/04 Des. Pangulah Utara, Kec. Kotabaru, Kab. Karawang.

Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh di antaranya:

1. TK Permata Hati, Karawang (2006-2007)
2. SDN Pangulah Selatan I, Karawang (2007-2013)
3. MTS AS-SAKIENAH, Indramayu (2013-2016)
4. MA AS-SAKIENAH, Indramayu (2016-2019)
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Ussshuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis (2020-2024)

Pengalaman Organisasi atau Bekerja

1. Ketua bagian Kantin, dan Perpustakaan ORSAS di pesantren
2. Anggota HUKOMINFO dan Ketua divisi Minba HIMA ILHA
3. Anggota UKM bulutangkis IAIN Syekh Nurjati Cirebon

MOTO

“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan daripada akhlak yang baik”
(HR. Abu Dawud)

“Jadilah anak muda yang produktif, sehingga menjadi pribadi yang profesional dengan tidak melupakan dua hal, yaitu iman dan takwa”

(BJ Habibie)



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah swt. Karena dengan segala nikmat dan rahmat yang kau telah berikan sehingga tugas terakhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa dipanjatkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah berperan menjadi teladan bagi umat Islam. Dalam hal ini penulis mempersembahkan untuk orang-orang terkasih, yaitu:

1. Teruntuk kedua orang tua yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang yang terbaik, nasihat, dukungan, semangat dan doa setiap harinya.
2. Teruntuk Dosen Ilmu Hadis dan juga dosen pembimbing skripsi Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag. dan Engkus Kusnandar, M. Ag. yang membimbing dan meluangkan waktu dari kesibukannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
3. Teruntuk keluarga tercinta, kakak dan adik beserta ponakan yang selalu menghibur penulis.

Semoga senantiasa dilindungi oleh Allah swt. selanjutnya diberi kesejahteraan jasmani dan dunia lain, panjang umur dan mendapat banyak rejeki, halal dan nikmat aamiinn.



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“FENOMENA BUDAYA NONGKRONG DALAM PERSPEKTIF HADIS”** ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu terhanturkan kepada Baginda Agung Rasulullah Saw, berkat ajaran beliau kami dapat mengetahui mana yang benar dan mana yang salah.

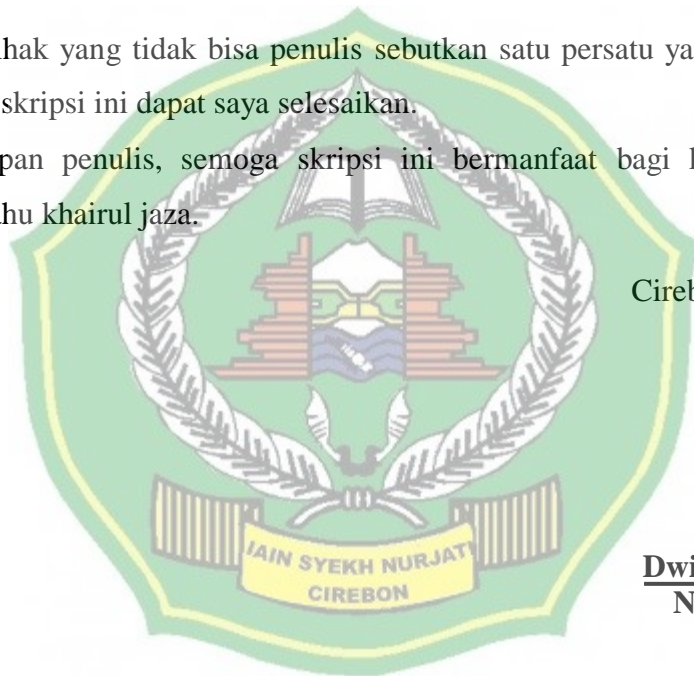
Suatu kebanggaan yang tak terkira bagi diri penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, izinkan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab beserta jajarannya.
3. Ibu Hj. Umayah, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis.
4. Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag dan Bapak Engkus Kusnandar, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan wawasan dalam penyusunan skripsi serta membimbing dengan begitu sabarnya.
5. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, khususnya dosen Jurusan Ilmu Hadis atas ilmu yang diberikan selama ini, semoga ilmu yang telah di dapatkan penulis dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
6. Kedua orang tua. Terimakasih kepada keluargaku yang telah memberikan doa, motivasi, spirit, dan kasih sayang sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman Ilmu Hadis khususnya angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman serta pelajaran kehidupan yang sangat berarti, dan seluruh pihak yang

turut membantu serta berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini, namun tak luput untuk penulis sebutkan, tanpa mengurangi rasa terima kasih penulis.

8. Keluarga Besar IKSAS AS-SAKIENAH Cirebon yang telah memberikan didikan serta perlindungan selama penulis berada di perantauan.
9. Terima kasih kepada Pengurus Masjid Muhammadiyah beserta jajarannya yang telah memberikan penulis tempat tinggal untuk proses pengerjaan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada percetakan Difa Grafika yang telah memberi fasilitas wifinya.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin,
Jazakumullahu khairul jaza.



Cirebon, 21 Mei 2024

Penyusun

Dwi Harta Prasetyo
NIM. 2008307020

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya yang berpedoman berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

-

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan

dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
.....	v
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Sumber Data	10
3. Metode Pengumpulan Data	10
4. Teknis Analisis Data	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Teori Psikologi Perkembangan Remaja	12
1. Pengertian Remaja	12

2. Pengertian, Faktor Penyebab, dan Dampak dari Nongkrong	16
B. Teori Kualitas Hadis	21
1. Kritik Sanad (<i>naqd sanad</i>)	22
2. Kritik Matan Hadis (<i>naqd matn</i>)	28
C. Teori Kehujjahan Hadis	29
1. Hadis yang diterima (<i>hadis maqbul</i>)	30
2. Hadis yang ditolak (<i>hadis mardud</i>)	33
D. Teori Maanil Hadis	34
BAB III	36
TAKHRIJ HADIS TENTANG FENOMENA BUDAYA NONGKRONG	36
A. Hadis Utama dan Takhrij Tentang Nongkrong	36
1. Analisa Kualitas Sanad	36
2. Analisis Kualitas Matan	40
3. Analisis Kehujjahan Hadis	46
B. Takhrij Hadis	46
1. Riwayat Bukhari	46
2. Riwayat Sahih Muslim	49
3. Riwayat Abu Dawud	52
4. Riwayat Musnad Ahmad	54
5. Kesimpulan Kualitas Sanad dan Matan	57
BAB IV	58
ANALISIS PEMAKNAN HADIS TENTANG NONGKRONG	58
A. Teks Hadis	58
1. Makna Mufradat	58
2. Terjemahan Hadis	59
B. Makna Hadis	59
1. Ulama Pensyarah	60
2. Ulama Kontemporer	64
3. Analisa Pemaknaan Hadis	65
4. Relevansi Hadis, Dampak serta Solusi dari Fenomena Budaya Nongkrong Perspektif Ilmu Sosiologi	71

BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

